

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Analisis regresi berganda dan pengujian asumsi konvensional digunakan dalam penelitian kuantitatif ini untuk mengetahui bagaimana variabel independen—yaitu pendapatan per kapita (X1), inflasi (X2), IHSG (X3), dan suku bunga deposito (X4)—mempengaruhi harga emas di Indonesia (Y). Temuan penelitian ini tercantum di bawah ini...:

1. Pendapatan per kapita memiliki dampak positif dan cukup besar terhadap harga emas Indonesia. Hubungan ini dapat menunjukkan bahwa seiring dengan meningkatnya uang, daya beli masyarakat pun meningkat.
2. Harga emas di Indonesia dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh inflasi. Hal ini disebabkan oleh korelasi langsung antara perubahan tingkat inflasi Indonesia dan harga emas.
3. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) memiliki pengaruh yang tidak signifikan dan merugikan terhadap harga emas di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa IHSG terhadap harga emas tidak memungkinkan prediksi atau penjelasan cepat tentang perubahan harga emas dengan menggunakan petunjuk dari pasar saham lokal..
4. Harga emas di Indonesia dipengaruhi secara negatif dan tidak signifikan oleh suku bunga deposito. Suku bunga berpotensi memengaruhi

keputusan investasi pada prinsipnya, tetapi pada kenyataannya, dampak ini dapat diabaikan karena deposito merupakan salah satu jenis investasi yang secara langsung bersaing dengan emas.

5.2.Saran

1. Untuk masyarakat maupun investor dapat menjadikan pendapatan perkapita dan inflasi sebagai indikator dalam memprediksi pergerakan harga emas di masa yang akan datang. Dengan pendapatan perkapita dan inflasi yang tinggi menjadi tanda bahwa harga emas meningkat sehingga dapat dimanfaatkan sebagai keputusan untuk berinvestasi atau lindung nilai (*hedging*).
2. Untuk pelaku usaha dalam sektor perdagangan emas, perlu memahami bahwa peningkatan pendapatan masyarakat serta inflasi dapat meningkatkan minat terhadap emas. Oleh karena itu, strategi penjualan dan pemasaran dapat disesuaikan dengan situasi ekonomi untuk memaksimalkan peluang pasar.
3. Disarankan agar penelitian masa depan menyertakan lebih banyak faktor yang mungkin memiliki dampak besar terhadap harga emas, seperti nilai tukar rupiah terhadap dolar AS, yang memiliki korelasi lebih besar dengan perubahan harga emas di Indonesia.